Laporan Keberlanjutan

Pengantar

Salah satu tantangan utama dari pembangunan berkelanjutan adalah adanya tuntutan akan pilihan-pilihan dan cara berpikir yang baru dan inovatif. Perkembangan pengetahuan dan teknologi dituntut tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat membantu dalam memecahkan permasalahan terkait risiko dan ancaman terhadap keberlanjutan dari hubungan sosial kita, lingkungan, dan perekonomian.

Manfaat Laporan Kebrlanjutan

- Menciptakan transparansi seputar dampak keberlanjutan suatu Lembaga/organisasi
- Memulai percakapan dengan pemangku kepentingan utama,
- Menetapkan garis dasar untuk mengukur perubahan di masa depan,
- Mengidentifikasi tindakan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Lembaga/organisasi

Kegunaan Laporan Keberlanjutan

Kegunaan laporan:

- Patok banding dan pengukuran kinerja keberlanjutan yang menghormati hukum, norma, kode, standar kinerja, dan inisiatif sukarela;
- Menunjukkan bagaimana organisasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh harapannya mengenai pembangunan berkelanjutan; dan
- Membandingkan kinerja dalam sebuah organisasi dan di antara berbagai organisasi dalam waktu tertentu.

6 langkah mengembangkan laporan keberlanjutan

- Tetapkan tujuan Anda sebelum Anda mulai; apa yang ingin Anda capai?
- Identifikasi masalah dan pilih indicator; Keberlanjutan adalah topik yang luas. Dalam laporan Anda, Anda harus fokus pada isu-isu keberlanjutan yang paling penting; Jelajahi daftar indicator, kerangka penilaian untuk mendapatkan inspirasi
- Ekspektasikan masalah melalui pengumpulan data; dapatkan informasi dari banyak orang yang berbeda;
 Simpan data dan buat perhitungan Anda dalam database terstruktur
- Analisis data secara kritis; pastikan Anda memiliki data kuantitatif untuk disajikan;lakukan analisis data
- Sebutkan observasi kunci; Tarik kesimpulan dan membuat rekomendasi agar wawasan Anda dapat ditindaklanjuti. Bertanya pada diri sendiri:mis, bidang apa yang perlu diperbaiki dsb..
- Berkomunikasi sedemikian rupa sehingga orang mendengarkan anda; melalui situs web, ringkasan kebijakan, infografis yang dirancang baik, presentasi dan video

Apakah kelembagaan anda berkelanjutan?

Bagian 1 – Panduan dan Prinsip Pelaporan, yang memiliki Tiga elemen utama

- Prinsip Pelaporan terkait materialitas, pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan dan kelengkapan laporan, beserta seperangkat Alat Penguji singkat untuk setiap Prinsip. Penerapan Prinsip-prinsip ini dengan Standar Pengungkapan menentukan topik dan Indikator yang akan dilaporkan
- Prinsip keseimbangan, dapat diperbandingkan, akurasi, ketepatan waktu, keterandalan, dan kejelasan, beserta seperangkat Alat Penguji yang dapat digunakan untuk membantu dalam mencapai kualitas yang tepat dari informasi yang dilaporkan
- Menetapkan jangkauan entitas yang diwakili oleh laporan

Bagian 2. Standar Pengungkapan

Berisikan Standar Pengungkapan yang harus dimasukkan dalam laporan keberlanjutan .

- 1) Strategi dan Profil: Pengungkapan yang membentuk keseluruhan konteks untuk dapat memahami kinerja organisasi, seperti strategi yang dimiliki, profil, dan tata kelola.
- 2) Pendekatan Manajemen: Pengungkapan yang mencakup mengenai bagaimana sebuah organisasi menggunakan topik tertentu untuk memberikan konteks dalam memahami kinerja pada sebuah bidang spesifik tertentu.
- 3) Indikator Kinerja: Indikator yang memberikan perbandingan informasi terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi.

BAGIAN I. PRINSIP, PEMILIHAN TOPIK DAN INDIKATOR

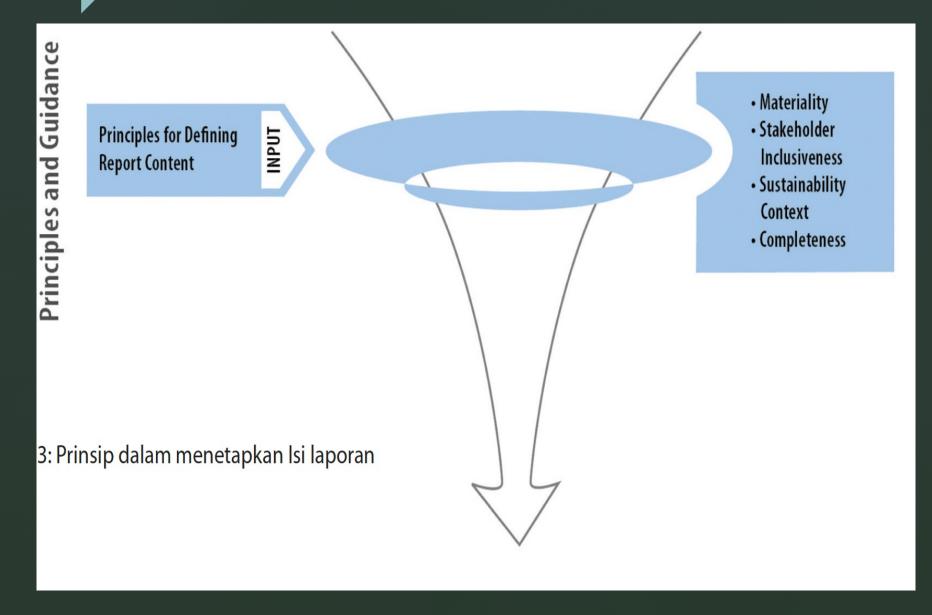
Prinsip

- Prinsip untuk menentukan topik dan indikator yang harus dilaporkan oleh organisasi;
- Prinsip untuk menjamin kualitas dan penyampaian yang memadai dari informasi yang dilaporkan

Penentuan topik dan indikator

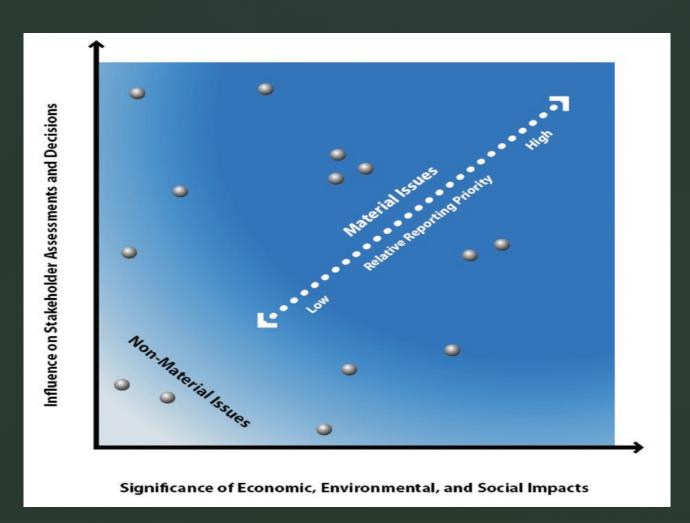
- Identifikasi topik dan indikator terkait yang mungkin relevan untuk dilaporkan kembali dengan menggunakan Prinsip Materialitas, pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, dan panduan dalam menetapkan Batasan Laporan.
- Dalam mengidentifikasi topik, pertimbangkan relevansinya dengan semua aspek indikator yang ada . Pertimbangkan pula topik lainnya jika ada yang relevan dengan laporan
- Dari seperangkat topik dan indikator relevan yang teridentifikasi, gunakan Alat Penguji yang ada dalam setiap Prinsip untuk menilai topik dan indikator mana yang material dan oleh karenanya harus dilaporkan
- Gunakan Prinsip untuk memilih prioritas dari topik yang terpilih, kemudian putuskan topik mana yang akan diberikan penekanan
- Bedakan antara Indikator Inti dan Tambahan. Indikator yang dijadikan sebagai Indikator Inti merupakan indikator yang dapat diterapkan secara umum

Prinsip



Materialitas

Informasi dalam sebuah laporan harus mencakup topik dan indikator yang menggambarkan dampak signifikan dari ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap organisasi atau yang dapat mempengaruhi penilaian dan kebijakan dari pemangku kepentingan secara substantif



Pelibatan Pemangku Kepentingan

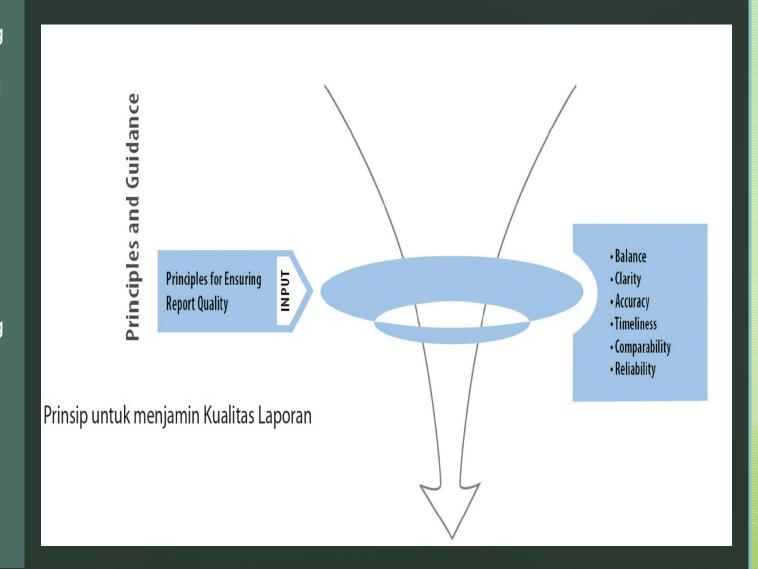
- Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang diharapkan dapat mempengaruhi secara signifikan aktivitas, produk, dan atau jasa-jasa organisasi; serta entitas atau individu yang tindakannya diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam melaksanakan strategi dan mencapai tujuannya
- Organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya dan menjelaskan dalam laporan bagaimana organisasi telah merespons harapan dan kepentingan yang masuk akal dari pemangku kepentingan

KONTEKS KEBERLANJUTAN

- Laporan harus memperlihatkan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas
- Informasi mengenai kinerja harus ditempatkan sesuai konteksnya. Pertanyaan dasar dari laporan keberlanjutan adalah mengenai bagaimana sebuah organisasi berkontribusi atau bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap masa depan, untuk meningkatkan atau justru merusak kondisi ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta kecenderungannya baik pada tingkatan lokal, regional atau bahkan global.

- Cakupan topik dan indikator material serta definisi batasan laporan harus dapat menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi dalam periode laporan berjalan
- Kelengkapan mencakup dimensi ruang lingkup, batasan dan waktu. Konsep kelengkapan bisa juga merujuk kepada praktek-praktek dalam mengumpulkan informasi (sebagai contoh, menjamin data yang dikumpulkan sudah memasukkan hasil dari semua lokasi dalam koridor batasan laporan) serta apakah penyajian informasi sudah tepat dan masuk akal. Topik ini berhubungan dengan **kualitas**

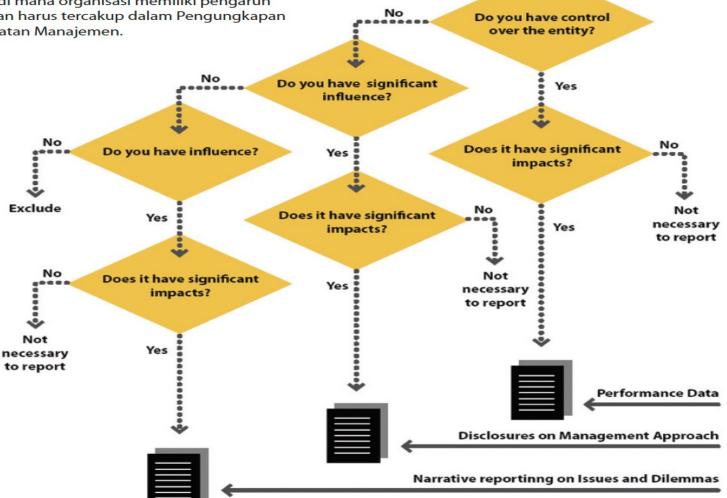
KELENGKAPAN



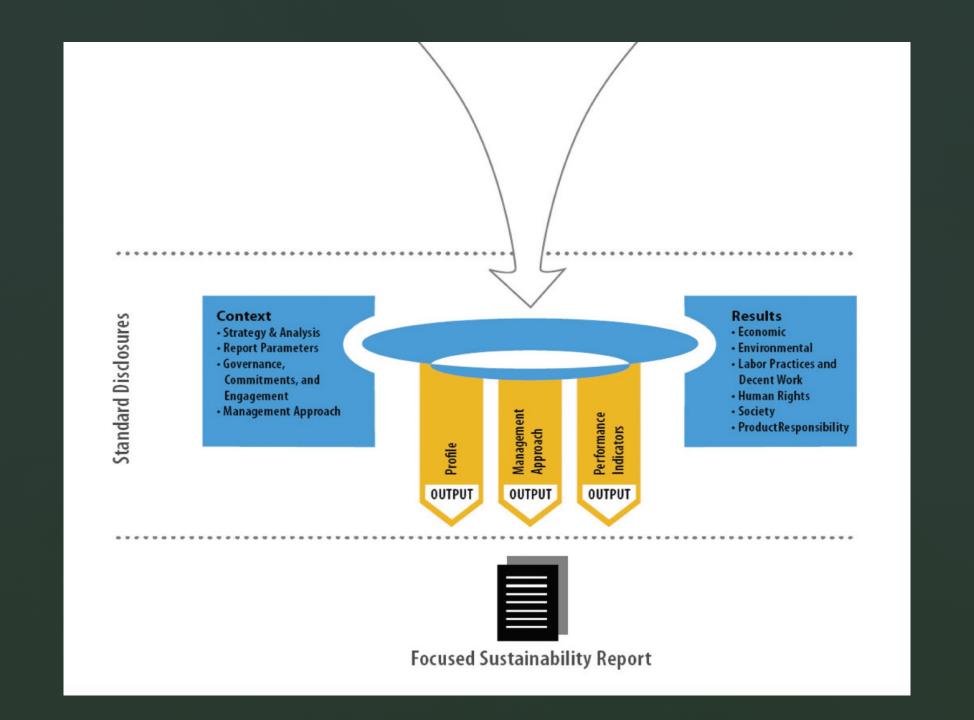
Menetapkan Batas

Pada tingkatan minimal, organisasi harus memasukkan entitas berikut dalam laporannya melalui pendekatan berikut:

- Entitas di mana organisasi memiliki kendali harus tercakup oleh Indikator Kinerja Operasi; dan
- Entitas di mana organisasi memiliki pengaruh signifikan harus tercakup dalam Pengungkapan Pendekatan Manajemen.



BAGIAN II. STANDAR PENGUNGKAPAN



Strategi dan Profil

Strategi dan analisis

- untuk menyediakan pandangan strategis tingkat tinggi mengenai hubungan organisasi dengan keberlanjutan dalam upaya menyediakan konteks laporan yang lebih detail
- Strategi dan analisis harus mengandung pernyataan; Pernyataan dari pejabat pembuat kebijakan yang paling senior dalam organisasi; Deskripsi dampak, risiko, dan peluang utama

Profil Organisasi

 Nama, merk, produk, jasa utama, struktur, sifat kepemilikan, pasar yang dilayani, skala organisasi, aset

Indikator Indikator Kinerja Ekonomi

Aspek: Kinerja Ekonomi

- Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
- Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
- Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
- Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.

Aspek Kehadiran Pasar

- Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
- Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
- Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.

Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung

- Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan public
- Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.

Indikator Kinerja Lingkungan

Aspek: Material

- Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume
- Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang

Aspek: Energi

- Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer
- Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer
- Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi
- Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
- Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai

Aspek: Air

- Total pengambilan air per sumber
- Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air
- Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang

Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)

- Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi
- Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)
- Perlindungan dan Pemulihan Habitat
- Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
- Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi

Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah

- Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat
- Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat
- Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya
- Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat
- NO₂, SO₂ dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat
- Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan
- Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan
- Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan
- Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
- Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.

Aspek: Produk dan Jasa

- Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
- Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori

Aspek: Kepatuhan

 Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan

Aspek: Pengangkutan/Transportasi

 Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan

Aspek: Menyeluruh

Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis

Indikator Kinerja Sosial

- Dimensi sosial dari keberlanjutan membahas sistem sosial organisasi di mana dia beroperasi.
- Indikator Kinerja Sosial berhubungan dengan ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk.

Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak

Aspek: Pekerjaan

- Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
- Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
- Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya

Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen

- Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
- Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut
- Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen
- Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
- Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut

Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan

- Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
- Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
- Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/ bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
- Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan

Aspek: Pelatihan dan Pendidikan

- Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
- Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menujang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
- Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur

Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara

- Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karya¬wan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
- Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.

Silahkan kembangkan dalam konteks yang lebih luas dalam berbagai aspek

Sekian Terimakasih